

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk menemukan pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif karena dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Sehingga dalam penelitian kualitatif ini data yang diperoleh berupa kata-kata yang menjelaskan obyek yang diteliti, bukan berupa angka.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus. Menurut Nawawi, studi kasus adalah penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6

Data studi dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>2</sup> Melalui pendekatan studi kasus, penelitian dapat berpusat pada suatu fase atau aspek sehingga mendapatkan gambaran tentang kasus yang diteliti.

Dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Penelitian kualitatif ini berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah salah satu unsur yang penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh. Menurut Milles dalam Albi Anggito, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>4</sup> Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya hanya berfungsi sebagai penguat, atau instrumen pendukung.

---

<sup>2</sup> Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 1

<sup>3</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., 75

Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution, bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data.<sup>5</sup> Peneliti mengamati kegiatan subyek yang diamati dalam pemanfaatan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap, relevan, dan dijamin keabsahannya karena diperoleh dari interaksi sosial sehari-hari dan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan utuh, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian amat penting. Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada guru PAI tentang bagaimana perannya sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid, kemudian juga melakukan observasi terhadap siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga sekolah yaitu SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Penelitian Natruralistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), 9

Alamat SMAN 1 Rejotangan ini berada di Jalan Raya Buntaran, Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Lokasinya strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Rejotangan karena peneliti tertarik dengan peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius peserta didiknya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber data primer**

Menurut Sugiono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari guru melalui wawancara, data tersebut misalnya jadwal mengajar guru, presensi harian siswa.

##### **2. Sumber data sekunder**

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi....*,157

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62

Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiono merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data sekunder merupakan data yang ditemukan dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya adalah sejarah sekolah, data guru, foto-foto. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah atau waka kurikulum.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data penelitian, peneliti mengambil posisi sebagai pengamat partisipan. Menurut Nazir dalam Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>9</sup> Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara Mendalam**

Menurut Anas, wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.62

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

<sup>10</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 82

karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Dengan demikian, teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam membentuk karakter religius peserta didiknya. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>11</sup>

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati langsung peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid dan implikasinya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

Menurut Arikunto, metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman pendengaran, dan pengucapan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.76

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 133

Selama melakukan observasi, peneliti akan melakukan perekaman dan mendokumentasikan tentang apa yang terlihat, terdengar, terjadi dan dipikirkan oleh peneliti. Dengan demikian, teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat subyek yang diteliti supaya mendapatkan hasil yang relevan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data supaya mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui dokumen tertulis dan media lainnya yang diperoleh langsung dalam penelitian langsung di lapangan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi misi SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, dan data-data yang terkait dengan peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

## **F. Analisis Data**

Menurut Muhajir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan

---

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143

pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang telah ditetapkan dan didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan.

### 2. Reduksi Data

Menurut Miler dan Huberman, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>15</sup>

Teknik reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung sampai data yang dicari benar-benar terkumpul. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan perhatian saat penelitian sedang berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dipilah-pilah oleh peneliti sehingga menjadi data yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>16</sup> Data yang disajikan dalam

---

<sup>14</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Rake Sarasin 1993), 183

<sup>15</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj Tjetjep Roehandi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah (2018), 17(33), 81-95



penelitian kualitatif dapat berupa teks narasi yang berupa catatan lapangan, grafik, bagan, ataupun dokumentasi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini, kesimpulan yang dikemukakan awalnya masih bersifat sementara, kemudian akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung kesimpulan awal. Tetapi apabila ditemukan bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis menjadi data yang kredibel.<sup>17</sup>

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan data yang lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>18</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 91

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi, ....*, 324

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya, bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada lokasi penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek kepada peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri terhadap temuan yang telah diperoleh.<sup>19</sup>

Dalam alokasi waktu yang telah diberikan pada peneliti, maka peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan fokus penelitian lainnya dengan melakukan wawancara ataupun observasi di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

## 2. Triangulasi Data

Triangulasi berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 128

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Menurut Moleong, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan apa yang dikatakan oleh informan-informan berkaitan dengan situasi penelitian sepanjang waktu penelitian.

b. Triangulasi metode

Menurut Moleong, triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>21</sup> Peneliti mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan metode yang sama supaya mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Triangulasi waktu

Menurut Sugiyono, waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, 332

<sup>21</sup> *Ibid.*, 332

kondisi narasumber.<sup>22</sup> Data yang dikumpulkan ketika melakukan wawancara dengan narasumber yang masih dalam keadaan segar misalnya di pagi hari tentunya akan lebih valid dibandingkan wawancara yang dilakukan pada malam hari ketika narasumber sudah lelah ataupun banyak masalah.

### 3. Pengecekan Sejawat

Menurut Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>23</sup> Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

## H. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis memakai langkah atau tahapan-tahapan sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Penelitian Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Kemudian melakukan konsultasi dengan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 274

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi.....*,332

kepala sekolah dan guru PAI dalam rangka menentukan informan, waktu pelaksanaan observasi dan rencana penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, ataupun waka kurikulum. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian yang diteliti.

## 3. Analisis Data

Dalam tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap data yang didapatkan, kemudian mengolah data dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data dipilih dan dianalisis, kemudian penulis dapat menyusun laporan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.